

***THE COMPANY (CASE STUDY IN ADVANCED BUSINESS COOPERATIVES
CASH FLOW ANALYSIS IN DETERMINING THE LEVEL OF JOINT
LIQUIDITY)***

**PERUSAHAAN (STUDY KASUS PADA KOPERASI USAHA MAJU ANALISIS
ARUS KAS DALAM MENENTUKAN TINGKAT LIKUIDITAS BERSAMA)**

Irna Nopiana¹, Wiwi warsiati²
Politeknik Piksi Ganesha Bandung^{1,2}
irnanopiana942@gmail.com¹

ABSTRACT

The objek of this research is cash flow to the current ratio of the at koperasi usaha maju berasam the research method used is a quantitative method in the form of quantitative (amount),and is presented systematically.In this study there are two cariables,name cash flow (independent)Current ratio (dependent).the metode of analysis used in this study is the test of the correlation coefficient of determination and the regression equation.Base on the results of the test using SPSS,the results are aimed at knowing and studying the effect of cash flow variables on current ration,koperasi maju Bersama company for the period of 2017 -2020 the data use is secondary data in the form of annual data taken from annual reports.From the research,it is concluded that cash flow has an influence on the current ratio.where the coefficient of determination of cash flow,whit a current ratio of 0.996, this show the amount of contribution between cash flow,with a current ratio of 99.1% in addition,the level of significance between cash flow and the current ratio of $0.004 < 0.0050$ Ho is reject,which means that ther is significant influence significantly.simultaneously cash flow to current ratio

Keywords : Cash Flow Current ratio

ABSTRAK

Objek Penelitian ini adalah Arus Kas terhadap *Current ratio* Pada Koperasi Usaha Maju bersama.Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif yang berbentuk kuantitatif (jumlah),dan disajikan secara sistematis. di dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu arus kas (Independen) *Current ratio* (dependen). Metode Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Uji koefisien korelasi determinasi dan persamaan regresi Berdasarkan dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS di dapat hasil bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh variable Arus kas terhadap *current ratio*, Koperasi Usaha maju bersama periode 2017– 2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data laporan tahunan.dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa arus kas, memiliki pengaruh terhadap *current ratio*. Dimana besarnya koefisien determinasi arus kas, dengan *Current ratio* sebesar 0,996 hal ini menunjukkan besarnya kontribusi antara Arus kas, dengan *Current ratio* sebesar 99.1% Selain itu tingkat signifikansi antara Arus kas, terhadap *Current ratio* $0,004 < 0,050$ Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara arus kas terhadap *Current ratio*.

Kata kunci : Arus Kas *Current ratio*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang dianggap baik adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba, disamping itu juga dapat menghasilkan arus masuk kas bersih yang semakin meningkat dimasa yang akan datang. Laporan arus kas perusahaan sering digunakan untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi biaya operasional dan kewajiban perusahaan

(Ikatan Akuntan Indonesia 2018), dinyatakan bahwa: "Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi-kan menurut aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Semakin tinggi nilai perputaran Kas dalam suatu perusahaan maka semakin cepat perusaan mendapatkan kembali kasnya dalam jumlah tertentu. Sehingga meningkatkan jumlah aktiva lancarnya terutama dalam memenuhi hutang lancarnya (Bambang Riyanto 2013). Mengemukakan kas diletakkan yang paling atas ini. dilakukan karena kas. adalah yang paling likuid diantara barang lainnya, dalam artian jika perusahaan sedang membutuhkan atau memerlukan uang maka dapat langsung diambil dari kas. (Fahmi Irham 2013)

Rasio likuiditas merupakan analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan pada perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya (Kashmir 2013). Tingkat Likuiditas yang ideal Likuiditas pada koperasi menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sepertimembayar hutang jangka pendek dan untuk membiayai kegiatan operasi yang ada dikoperasi tersebut.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu

dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat yang berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Sesuai dengan Undang-undang Koperasi No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, untuk menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi sosialnya tersebut, koperasi menjalankan suatu kegiatan usaha yang terutama ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada anggota dengan memberikan manfaat ekonomi seoptimal mungkin (UUD RI No.25 1992). Dari kegiatan usaha tersebut juga diharapkan akan menghasilkan laba usaha yang biasa diberi nama Sisa Hasil Usaha (SHU).

Rasio Arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancernya. (Darsono dan Ashari 2005) sekamin besar rasio ini, maka perusahaan dikatakan semakin baik. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk presentase. Apabila rasio ini 1:1 atau 100% berarti aktiva lancer dapat menutupi semua kewajiban jangka pendeknya. (Arfina 2013)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang segera harus di penuhi. kewajiban yang harus segera di penuhi adalah hutang jangka pendek. (Sutisno 2012). koperasi yang mampu memenuhi kewajiban keuagannya tepat waktu berarti dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut dalam keadaan likuid. rasio yang digunakan untuk mengukur Likuiditas Koperasi adalah rasio lancer (*current ratio*). Di mana rasio lancer merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan koperasi dalam membayar hutang lancarnya dengan harta lancarannya. (Hendar 2010)

Pada setiap Koperasi. dalam mencapainya perusahaan perlu menyiapkan sebuah alat ukur yang menunjukkan bahwa nilai

kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) Rasio Likuiditas diprosikan oleh *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan pada perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai dari *CR*, maka akan mengindikasikan Ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *CR*, karena koperasi merupakan badan usaha milik para anggotanya pengurus merupakan bagian yang efektif dari koperasi. sedangkan manager melaksanakan kegiatan sehari-hari dan bertanggung jawab langsung akan bersesnya dan kelancaran jalan nya koperasi (Ninik Widianti 2004)

Ketidak mampuan koperasi dalam membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, dikarenakan koperasi sedang tidak memiliki dana sama sekali Atau kedua, kemungkinan perusahaan memiliki dana, namun pada saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana yang tidak cukup secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti penagih piutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas terhadap *CR* baik secara parsial maupun secara simultan, Pada Koperasi usaha maju bersama bandung periode tahun 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Jonatan Sarwono 2006) Dengan penelitian ini

dapat dijelaskan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya yang menekankan pada data-data yang sudah ada dan diolah dengan metode statistika, untuk meneliti keterkaitan variabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan dengan Tingkat Likuiditas Koperasi usaha maju Bersama

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, variabel-variabel yang di analisis dalam penelitian ini adalah variabel independen, yaitu variabel : Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan dan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Likuiditas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang di gunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain (Sugiyono 2012) Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *current ratio*. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan selama 4 tahun terakhir dari tahun 2017 – 2020 yang peneliti peroleh melalui dokumen laporan keuangan Koperasi usaha maju Bersama di bandung.

Menurut (Samryn 2015) mengatakan Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dari aktivitas operasi Arus kas operasi atau arus kas dari aktivitas operasi merupakan pendanaan dasar kas untuk laba bersih akrual, secara lebih umum, informasi arus kas membantu dalam memenuhi kemampuan perusahaan untuk kewajibannya,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian arus kas dan tingkat likuiditas dapat di lihat Sebagai berikut

Tabel 1. Arus Kas Koperasi Usaha Maju bersama Bandung Periode Tahun 2017-2020

31 Desember Tahun	Rasio Arus Kas Operasi		Rasio Arus Kas Operasi
	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	
2017	9.648.290.000	838.188.000	11,51
2018	8.628.240.000	1.822.914.000	4,73
2019	9.935.314.000	2.034.032.000	4,88
2020	10.163.387.000	2.439.427.000	4,17

Sumber : Laporan keuangan tahunan yang diolah kembali

Tabel 2. Current Ratio Koperasi usaha maju bersama Bandung Periode Tahun 2017-2020

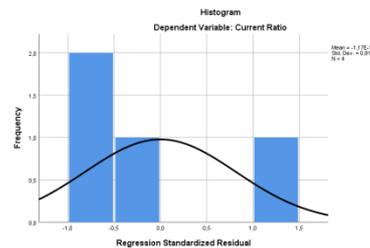
31 Desember Tahun	Current Ratio		Current Ratio
	Aktiva Lanca	Kewajiban Lancar	
2017	11.982.477.000	838.188.000	14,30
2018	12.150.125.000	2.034.032.000	5,97
2019	12.167.652.000	1.822.914.000	6,67
2020	12.600.792.000	2.439.427.000	5,17

Sumber : Laporan keuangan tahunan yang diolah kembali

Untuk mengetahui berapa besar hubungan dan pengaruh arus kas operasi terhadap current ratio. Perlu adanya pengujian lebih lanjut melalui beberapa penelitian, hal tersebut untuk membuktikan bahwa adanya keterkaitan antara arus kas terhadap *current ratio*. Oleh karena itu dilakukan penelitian atas variabel X (arus kas) dan variabel Y (*current ratio*) untuk membuktikan secara ilmiah mengenai pengaruh arus kas terhadap *current ratio* dengan

menggunakan analisis normalitas data, korelasi *product*, koefisien determinasi, uji analisis regresi linear sederhana dan uji-t.

Uji Normalitas Data



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan output diatas, hasil uji normalitas data dapat disimpulkan bahwa distri busi normal ditunjukkan oleh sebaran yang simetris, dan berbentuk lonceng (*bell shape*).

Hasil Uji Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara arus kas operasi dengan *current ratio* digunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25.0*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		Arus Kas Operasi	Current Ratio
Arus Kas Operasi	Pearson Correlation	1	,996**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	4	4
Current Ratio	Pearson Correlation	,996**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	4	4

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber :Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 1 penelitian ini pengguna analisis korelasi *pearson product moment* adalah untuk meneliti arus kas (Y) terhadap *curent ratio* (X) Di koperasi usaha maju bersama diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk

hubungan arus kas operasi dengan *current ratio* adalah sebesar $0,004 < 0,05$, artinya terdapat hubungan antara arus kas operasi dengan *current ratio*. Untuk nilai koefisien korelasinya yaitu sebesar 0.996 yang berarti bahwa hubungan kedua variable termasuk tingkat sangat kuat apabila ditambahkan arus kas maka akan mempengaruhi terhadap *current ratio*. begitu juga sebaliknya

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable dependen. nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variable-variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. (Ghojali 2010)

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.991	.987	48,95985

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi
b. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber :Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan table 4 R Square (r²) sebesar 0.996 berarti bahwa 99.96% variasi dalam Arus kas (Y) dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam *current ratio* (X). Ini menunjukkan Hubungan linear positif yang kuat antara kedua variable, karena berdasarkan model regresi ini menunjukkan bahwa variabilitas Arus kas dapat diprediksi menggunakan *current ratio* sebesar 99.96% .hanya 10.71 % dari variabilitas arus kas dapat dijelaskan oleh factor-faktor selain variable dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis membandingkan nilai sig dengan 0,05. Adapun yang

menjadi dasar pengambil keputusan dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi (sig) hasil output SPSS v25.0 adalah:

Tabel 5. Coefficients^a Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37,090	57,001		,651	,582
	Arus Kas Operasi	1,211	,081	,996	14,879	,004

a. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber :Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan output tabel 3.5 di atas diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,004 lebih kecil dari < probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh Arus Kas (X) terhadap *Current Ratio* (Y).

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 37,090 sedangkan nilai Arus Kas (b/koefisien regresi) sebesar 1,211 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37,090 + 1,211(X)$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 37,090 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel *current ratio* adalah sebesar 37,090. Koefisien regresi X sebesar 1,211 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai Arus Kas, maka nilai *current ratio* naik 1,211. Apabila X mengalami kenaikan maka Y akan mengalami kenaikan, apabila X mengalami penurunan maka Y akan mengalami penurunan. Pada tabel diatas, koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji-t

Tabel 6. *Coefficients^a* Uji-t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37,090	57,001		,651	,582
	Arus Kas Operasi	1,211	,081	,996	14,879	,004

a. Dependent Variable: Current Ratio

Sumber :Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 3.6 diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Artinya nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variable arus kas operasi (X), berpengaruh terhadap variabel *current ratio* (Y).

Serta berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,879. Artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,302 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variable arus kas operasi (X) berpengaruh terhadap variabel *current ratio* (Y).

Catatan mencari t_{tabel} :

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 4-1-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 2)$$

$t_{tabel} =$ angka 0,025 ; 2 , kemudian dicari pada distribusi nilai t_{tabel} maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 4,302

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai arus kas dan tingkat likuiditas Koperasi usaha maju Bersama priode tahun 2017-2020.dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, arus kas Koperasi usaha maju Bersama pada periode tahun 2017 hingga 2020 relatif menunjukkan penurunan persentase. Pada tahun 2017 sebesar 11,51 memang terjadi penurunan pada tingkat persentase, namun pada 2019 mengalami peningkatan dan

tahun 2020 menalami penurunan kembali.

2. Berdasarkan hasil penelitian, *current ratio* Koperasi usaha maju bersama pada periode tahun 2017 hingga 2020 relatif menunjukkan penurunan. Pada tahun 2017 sebesar 14,30, tahun 2018 sebesar 5,97, tahun 2019 sebesar 6,67 dan pada tahun 2020 sebesar 5,17. Pada tahun 2019 memang terjadi peningkatan pada tingkat *current ratio* namun pada 2020 mengalami penurunan kembali.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS 25.0, dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *current ratio* PT.Amanah Mitra Mandiri Bandung dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 14,879$ atau signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfina. (2013). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Kepenuhan. *Jurnal Akuntansi*.
- Bambang Riyanto. (2013). *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghojali. (2010). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi Dengan Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi*. Semarang: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan. IFAC*.
- Jonatan Sarwono. (2006). *Metode*

- Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kashmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ninik Widianti. (2004). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori ,Konsep Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- UUD RI No.25. 1992.UUD Perkoperasian. *UUD*.